

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu usaha yang bersifat sadar tujuan dengan sistematis dan terarah pada perubahan tingkah laku siswa menuju kedewasaan diri, karena pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia demi pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan. Terlepas dari beberapa masalah yang masih dihadapi dalam dunia pendidikan, pendidikan harus mampu membentuk individu yang mampu menjadi anggota masyarakat yang baik, pendidikan juga secara optimal menjadi wahana utama dalam pembangunan bangsa agar tumbuh masyarakat yang berpendidikan dan berkarakter.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu nama mata pelajaran yang sudah diberikan sejak siswa duduk di bangku sekolah dasar. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sosiologi, Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Ilmu Pengetahuan Sosial atau *social studies* merupakan pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Pembelajaran IPS disesuaikan dengan berbagai

prespektif sosial yang berkembang di masyarakat, diharapkan siswa memperoleh pemahaman konsep dan dapat mengembangkannya, serta melatih sikap, moral, nilai, dan keterampilan berdasarkan pemahaman yang telah dimilikinya. Namun sayangnya, pembelajaran IPS saat ini kurang diminati siswa, tak jarang banyak siswa yang tidak mengetahui sejarah kemerdekaan Indonesia, tidak mengetahui pahlawan Indonesia, dan tidak mengetahui keragaman suku bangsa di Inonesia. Hal ini merupakan catatan penting bagi para guru untuk lebih meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa.

Beberapa penelitian, artikel dan survei yang mengungkap kurangnya motivasi belajar siswa selama pandemi Covid-19 karena kurangnya interaksi antar guru dan siswa, sehingga penyampaian materi tidak berjalan dengan baik. Terkait dengan pengalaman siswa belajar dari rumah selama masa pandemi Covid-19, merangkum dari laman Sahabat Keluarga Kemendikbud, UNICEF menyelenggarakan survei pada 18-29 Mei 2020 dan 5-8 Juni 2020 lalu. Selama survei, UNICEF menerima lebih dari 4.000 tanggapan dari siswa di 34 provinsi Indonesia, melalui kanal U-Report yang terdiri dari SMS, WhatsApp, dan Messenger. Hasil survei menyebut, sebanyak 66 persen dari 60 juta siswa dari berbagai jenjang pendidikan di 34 propinsi mengaku tidak nyaman belajar di rumah selama pandemi Covid-19. Dari jumlah tersebut, 87 persen siswa ingin segera kembali belajar di sekolah. Bukan tanpa alasan bila siswa merasa tak nyaman saat harus belajar dari rumah ketimbang di sekolah.

Survei juga mendapati, selama belajar di rumah, 38 persen siswa yang jadi responden mengatakan kekurangan bimbingan dari guru menjadi kendala utama.<sup>1</sup> Artikel LPMP Lampung menyatakan, pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi. Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan.<sup>2</sup> Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakhadiran dalam hasil belajar. bagaimana seharusnya guru IPS merencanakan pengajaran dan sekaligus bagaimana mengajar IPS agar menjadi mata pelajaran yang menarik bagi siswa. Upaya guru dalam mempermudah penyampaian informasi dalam pembelajaran perlu adanya media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Pembelajaran yang dikelola memperhatikan aspek perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.

---

<sup>1</sup> UNICEF Indonesia, Indonesia: *Survei terbaru menunjukkan bagaimana siswa belajar dari rumah, Hampir 9 dari 10 responden mengatakan mereka ingin segera kembali ke sekolah*, <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/indonesia-survei-terbaru-menunjukkan-bagaimana-siswa-belajar-dari-rumah>, diakses pada tanggal 25 Juni 2021.

<sup>2</sup> Ferismayanti, M.Pd., *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi Covid-19*, <https://lpmplampung.kemdikbud.go.id/detailpost/meningkatkan-motivasi-belajar-siswa-pada-pembelajaran-online-akibat-pandemi-covid-19>, diakses pada tanggal 25 Juni 2021.

Permasalahan dalam kesuksesan kegiatan pembelajaran IPS disebabkan oleh penggunaan strategi dan media pembelajaran yang tidak tepat, terkesan monoton dan membosankan. Motivasi belajar sangat diperlukan saat ini, karena motivasi adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa. Kegiatan belajar hendaknya dikelola dengan sebaik-baiknya sehingga memberikan suasana yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan kualitas yang lebih baik.<sup>3</sup> Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, bahkan membawa pengaruh psikologis yang positif terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran.<sup>4</sup> Media pembelajaran yang saat ini berkembang adalah media audio visual. Media audio visual dapat menghadirkan benda, gambar, situasi, gerakan-gerakan, dan suara tertentu yang sekiranya sulit dihadirkan langsung di dalam kelas. Menggunakan media audio visual menjadikan siswa lebih tertarik, rasa

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hal. 15.

keingintahuan meningkat dan termotivasi dalam melihat, mendengar, dan menyimak penyampaian materi pembelajaran.

Pembelajaran IPS menggunakan media audio visual terasa cocok karena materi pembelajaran IPS dominan terhadap situasi dan kondisi di lingkungan sekitar yang perlu gambaran secara jelas, terutama pada siswa kelas I - III karena mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta siswa kelas IV - VI perlu melihat bentuk secara nyata (kongkrit) dibandingkan penjelasan materi yang bersifat teori. Berdasarkan pernyataan tersebut jelas bahwa fungsi media audio visual sangat penting dalam mendukung motivasi belajar siswa. Penggunaan media audio visual dapat mempertinggi perhatian anak dengan tampilan yang menarik. Selain itu, anak akan takut ketinggalan jalannya video tersebut jika melewatkan dengan mengalihkan konsentrasi dan perhatian. Media audio visual yang menampilkan realitas materi dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat mempelajarinya sehingga mendorong adanya aktivitas diri.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada bulan November 2020 dengan guru kelas IV dan V di SDN Sumur Batu 06 Jakarta Pusat, IPS merupakan pelajaran yang kurang dikuasai oleh siswa karena siswa menganggap harus menghafal banyak hal. Terlebih selama pandemic ini, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) semakin membuat guru pusing untuk meberikan materi, karena orangtua mengeluh anaknya lebih suka bermain

daripada fokus belajar. Hal tersebut yang membuat kurangnya motivasi belajar siswa. Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakhadiran dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Oleh karena itu, pemecahan masalah tersebut dapat dilakukan dengan cara menggunakan media pembelajaran yang tepat, sesuai dengan perkembangan anak dan sesuai dengan materi yang diajarkan salah satu diantaranya adalah media audio visual. Dengan kondisi pandemik saat ini yang mewajibkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) guru, siswa dan orang tua dituntut untuk bisa menggunakan *smartphone*, laptop dan akses internet yang stabil. Selama pandemi ini penggunaan media audio visual seharusnya sudah bisa diterapkan dengan baik oleh guru, karena guru tidak bisa menjelaskan materi secara langsung di depan siswa, guru harus memberikan materi berupa video, gambar dan suara agar siswa memahami dengan jelas materi yang sedang dipelajari. Walaupun saat ini sedang dilakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) siswa diharapkan tetap termotivasi, aktif, dan semangat dalam belajar, karena kalau tidak hal tersebut akan berdampak buruk bagi siswa. Menumbuhkan motivasi belajar siswa saat ini menjadi tugas guru dan orang

tua di rumah, karena motivasi belajar berpengaruh terhadap gaya belajar, prestasi belajar dan tujuan akhir dari proses pembelajaran.

Media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar telah diterapkan pada siswa sekolah dasar oleh Anisa Yuni Pertiwi dan Muhammad Jamalul Huda mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Dasar Universitas Semarang. Penelitian tersebut berjudul “Keefektifan Media *Audiovisual* Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. Penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil sebagai berikut : Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media *audiovisual* efektif terhadap motivasi belajar siswa. Hasil uji hipotesis keefektifan, diperoleh bahwa data motivasi belajar menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,173 > 2,080$ ) dan nilai signifikansi  $0,041 < 0,05$ , sedangkan data hasil belajar menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,344 > 2,080$ ) dan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ .<sup>5</sup>

Hasil tersebut menjadi bukti empiris bahwa penggunaan media audio visual cukup efektif untuk diterapkan, maka peneliti tertarik untuk menganalisis, mengkaji dan membahas lebih dalam mengenai penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa. Selama pandemi ini guru harus bisa lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan materi kepada siswa, supaya

---

<sup>5</sup> Anisa Yuni Pertiwi dan Muhammad Jamalul Huda, “Keefektifan Media *Audiovisual* Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar”, JURNAL PENDIDIKAN: Riset & Konseptual, Vol. 2 No. 4, Oktober 2018, [http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptual](http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual), diakses pada tanggal 25 November 2020.

siswa tidak malas untuk belajar di rumah, siswa tidak merasa jenuh, dan siswa tidak merasa stress karena tidak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan teman-temannya. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Studi Literatur: Penggunaan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS SD.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang timbul, yaitu sebagai berikut.

1. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran IPS.
2. Motivasi belajar siswa yang kurang baik dalam pembelajaran IPS
3. Wabah covid-19 menjadi penghalang guru dan siswa dalam berinteraksi dan belajar secara langsung

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh audio visual sebagai media pembelajaran terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS SD?

2. Bagaimana cara menerapkan audio visual sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS SD?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS SD.
2. Mengetahui pengaruh / dampak yang dihasilkan dari penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS SD.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan kegunaan teoritis dan praktis antara lain sebagai berikut :

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran IPS SD untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas rendah melalui penggunaan media audio visual.

## **2. Kegunaan Praktis**

### **a. Bagi Siswa**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan ketaifitas siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS.

### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang media pembelajaran yang cocok untuk mata pelajaran IPS SD, serta sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

### **c. Bagi Sekolah**

Hasil dari penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah, dan diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan kualitas pengajaran bagi para guru dalam pembelajaran IPS SD dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

### **d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian di bidang yang sama. Selain itu dapat menjadi bahan evaluasi bagi peneliti selanjutnya mengenai penggunaan metode media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas rendah pada pembelajaran IPS SD

